

Analisa Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Patju Gerung

Asmawati¹, Yan Reiza Permana^{2*}, Beny Binarto Budi Susilo³

^{1,2,3}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

*Email korespondensi: yankuzza51@gmail.com

ABSTRAK

Ketepatan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis di suatu rumah sakit merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas kinerja unit rekam medis. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SOP) di Rumah Sakit peraturan pemerintah yang berlaku, standar waktu pengembalian dokumen rekam medis adalah 2x24 jam setelah pasien pulang. Pada periode Mei 2022 diketahui persentase pengembalian berkas rekam medis dalam jangka waktu 2x24 jam sebesar 54%. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil informasi yang di dapatkan, Analisa Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Patju ialah keterbatasan jumlah petugas pelaksana, jarak antara gedung pelayanan rawat inap dan ruang rekam medis yang cukup jauh, serta belum adanya sosialisasi SOP secara memadai

Kata kunci: Rekam Medis, Asembling, Filling

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Patju mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerja. Pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh yang meliputi pelayanan *kuratif* (pengobatan), *preventif* (upaya pencegahan), *promotif* (peningkatan kesehatan), dan *rehabilitative* (pemulihan kesehatan). Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua penduduk, dengan tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur, sejak pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia. Rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dalam mewujudkan komitmen peningkatan

mutu pelayanan kesehatan memerlukan acuan pelaksana jaminan mutu. Penerapan pelaksana jaminan mutu ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu (Budi, 2011)

Menurut Permenkes No.269/Menkes/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian

rekam medis. berkas rekam medis pasien harus dilengkapi/diisi terlebih dahulu oleh perawat dan dokter, setelah itu berkas rekam medis pasien dapat dikembalikan dari ruang perawatan ke bagian rekam medis (Safitri & Dyah, 2013)

Keterlambatan Waktu pengembalian berkas rekam medis maka akan mempersulit pelaksanaan petugas bagian assembling. Oleh karena itu berkas rekam medis pasien harus segera dikembalikan ke instalasi rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar (Depkes, 2006).

Berdasarkan penelitian (Renata & Parmitasari, 2016) yang dilakukan di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta mengenai ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap, menunjukkan bahwa seluruh berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan ke bagian assembling selama bulan Juli 2017 dari 10 bangsal yaitu sebanyak 272 berkas rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 145 atau 53,30% sedangkan pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu sebanyak 127 berkas atau 46,70%. keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap karena kurangnya petugas rekam medis yang sesuai dengan bidang keilmuannya, kepatuhan, ketelitian dan pemahaman pertanggungjawaban dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Serta sosialisasi yang sudah pernah dilakukan tetapi belum dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Rumah sakit umum daerah Patut Patuh Patju Gerung, yang penulis dapatkan yaitu untuk

mengetahui apakah dokumen rekam medis terlambat atau tidak terlambat bisa dilihat dari buku ekspedisi yang ada di ruangan assembling. Keadaan yang ada di rumah sakit tersebut yaitu di mana masih sering terjadinya waktu pengembalian berkas rekam medis yang sehari-hari atau lebih dari 2x24 jam setelah pasien pulang. Rata-rata jumlah seluruh berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan ke bagian assembling perbulannya dari 3 bangsal diperkirakan sebanyak 250 berkas rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu diperkirakan sebanyak 228 berkas atau 54% sedangkan pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu sekitar 461 berkas atau 46%. Penyebab dalam keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yaitu tingkat kedisiplinan dokter/perawat dalam tanggung jawab pengisian data pada berkas rekam medis terutama pada bagian resume medis masih kurang tertib, tidak adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis dan jarak antara Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis cukup jauh. Sehingga banyak rekam medis pasien yang masih berada di ruang perawatan hingga sehari-hari. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada Rumah Sakit umum daerah Patut Patuh Patju Gerung.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisa Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit umum daerah Patut Patuh Patju Gerung?”. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul

“Analisa Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit umum daerah Patut Patuh Patju Gerung”.

METODE

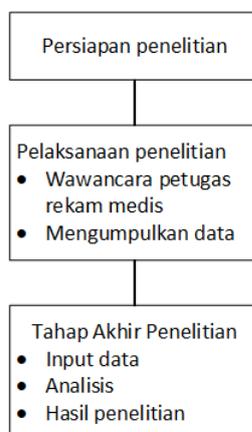
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif serta dengan rancangan dimana pada penelitian ini di lakukan satu kali pengukuran (Nursalam, 2019)

Tempat atau lokasi yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian adalah Rumah Sakit umum daerah Patut Patuh Patju Tahun 2022.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan pengembalian berkas rekam medis Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Patju.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pada rumah sakit umum daerah Patut Patuh Patju

Populasi dalam penelitian adalah petugas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit umum daerah patut patuh patju sebanyak 2 orang. (Siregar et al., 2015)



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL

Sesuai dengan struktur organisasi unit rekam medis rumah sakit patut patuh patju di pimpin oleh kepala rekam medis yang bertanggung jawab kepada organisasi unit rekam medis yang berada di bawah general manager penunjang medis. Dalam melakukan tugasnya kepala rekam medis dibantu oleh koordinasi pelaporan dan koordinasi pengolahan data, koordinasi pelayanan dan distribusi, bagian analisa dan assembling, bagian di bagian koding rawat jalan koding rawat inap, bagian pelaporan bagian konspondonsi, bagian filling dan distribusi setiap bagian dalam unit rekam medis memiliki tugas dan fungsi masing- masing.

Penyelenggaraan rekam medis melibatkan beberapa unit di rumah sakit oleh karenanya diperlukan koordinasi mengenai uraian tugas jelas bagi setiap personil yang terlibat khususnya dalam penanganan dokumen rekam medis rawat inap pasien pulang berdasarkan hasil wawancara mendalam, fungsi pengembalian dokumen rekam medis yang telah dilengkapi merupakan tanggung jawab perawat unit rawat inap.

Berikut ini merupakan data hasil analisis pada Rumah Sakit Patuh Patuh Patju pada priode mei 2022

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Di Tempat Pendaftaran Pasien

Pertanyaan	Jawaban Responden F	Jawaban Responden N	Kesimpulan
Apa penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap?	Penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis karena berkas rekam medis belum lengkap	Beberapa ruang inap yang jauh dari rekam medis jumlah pasien yang banyak sehingga perawat belum sempat melengkapi berkas rekam medis	Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dikarenakan berkas belum lengkap dan letak rawat inap yang jauh dari ruang rekam medis
Siapa yang mengambil dokumen rekam medis rawat inap?	Yang mengambil dokumen rekam medis rawat inap perawat yang mengembalikan ke unit rekam medis bukan dari rekam medis yang mengambil	Yang mengambil dokumen rekam medis rawat inap perawat yang mengembalikan ke unit rekam medis bukan dari rekam medis yang mengambil	Dokumen rekam medis di ambil oleh diambil oleh perawat dan diserahkan ke unit rekam medis
Apa dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke unit rekam medis?	Biasanya dampaknya kalau dia kontrol lagi yang mengambil NS untuk pelayanannya	Biasanya dampaknya kalau dia kontrol lagi yang mengambil NS untuk pelayanannya	Dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis NS harus mengambil ulang berkas rekam medis pasien
Apa penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis?	Penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rawat inap	Penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rawat inap	Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap
Apakah upaya yang dilakukan untuk mencegah keterlambatan dokumen berkas rekam medis rawat inap sudah	Upaya untuk mencegah keterlambatan dokumen rekam medis rawat inap melakukan sosialisasi pada perawat untuk mengingatkan	Upaya untuk mencegah keterlambatan dokumen rekam medis rawat inap melakukan sosialisasi pada perawat untuk mengingatkan	Upaya untuk mencegah keterlambatan dokumen rekam medis rawat inap, petugas melakukan sosialisasi pada perawat

Pertanyaan	Jawaban Responden F	Jawaban Responden N	Kesimpulan
efisien? Jika kurang efisien, apa kendalanya?	dokter untuk mengisi resume medis jika kurang efisiennya kendalanya belum lengkap tanda tangan dokter dan pengisian resume medis	dokter untuk mengisi resume medis jika kurang efisiennya kendalanya belum lengkap tanda tangan dokter dan pengisian resume medis	
Berapakah ruang rawat inap yang letaknya jauh dari rekam medis?	Ruang rawat inap yang letaknya jauh dari rekam medis berjumlah 11 ruang rawat inap	Ruang rawat inap yang letaknya jauh dari rekam medis berjumlah 11 ruang rawat inap	Ruang rawat inap yang letaknya jauh dari rekam medis berjumlah 11 ruang rawat inap

Dapat disimpulkan dari tabel 4.2 wawancara di atas dapat dilihat bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap disebabkan pengembalian dokumen rekam medis karena berkam rekam medis belum lengkap ada beberapa

ruang rawat inap yang letaknya jauh dari rekam medis dan tanda tangan dokter dan pengisian resume medis. Dan upaya yang dilakukan oleh petugas rekam medis melakukan sosialisasi dengan perawat

PEMBAHASAN

Berdasarkan SDM dapat ditinjau dari perawat bangsal, dokter, petugas assembling dan tenaga medis lain yang bersangkutan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada rumah sakit umum daerah Patut Patuh Patju Gerung disetiap bangsal rawat inap terdapat admin bangsal dan petugas dari instalasi rekam medis. SDM dari instalasi rekam medis belum ada petugas rekam medis khusus untuk memantau pengembalian berkas rekam medis di setiap hari. Hal tersebut terdapat keterangan pada saat wawancara dengan triangulasi bahwa uraian tugas tidak bisa semua

harus dipegang salah satu petugas rekam medis karena kesulitan dan keterbatasan tenaga.

Berdasarkan wawancara tersebut belum terdapat petugas rekam medis yang khusus dalam pengembalian berkas rekam medis karena uraian tugas bagian instalasi rekam medis semua petugas melakukan banyak tugas yang dibagi pagi hari dan siang hari dilakukan setiap hari. Hal tersebut mengakibatkan adanya ketidaktepatan waktu dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada rumah sakit umum daerah Patut Patuh Patju sehingga sangat penting terperinci uraian tugas tentang pengembalian

dukumen rekam medis rawat inap untuk mengurangi ketidaktepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

Aspek SDM selain itu dikarenakan ketelitian pengisian kelengkapan dan kepatuhan yang berpengaruh dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Hal tersebut diberikan keterangan yang sesuai pada saat wawancara dengan responden 1. Dalam perakteknya masih ada berkas rekam medis yang belum lengkap pengisiannya dan hal ini menyebabkan berkas rekam medis tidak tepat waktu dikembalikan. Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu akan mengganggu kinerja petugas assembling dan pelayanan kepada pasien.

KESIMPULAN

Pada Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Patju terdapat masalah berupa ketidaklengkapan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, faktor diantaranya belum adanya petugas khusus untuk melakukan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap, jarak dari rawat inap ke rekam medis cukup jauh belum adanya regulasi yang tegas mengenai pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis serta belum adanya sosialisasi SOP dengan baik.

REKOMENDASI

Rekomendasi sebagai bahan masukan untuk Puskesmas yaitu agar Puskesmas harap dapat ditambah lagi jumlah petugas Rekam Medis diunit TPP, assembling dan filling agar bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta: Quantum Sinergis Media*, 96.
- Depkes. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. *Jakarta: Depkes RI*.
- Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87)*. Stikes Perintis Padang.
- Renata, S., & Parmitasari, L. N. (2016). Perilaku prososial pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan tipe kepribadian. *PSIKODIMENSIA*, 15(1), 24–39.
- Safitri, D., & Dyah, E. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Missfile di Bagian Filing Rumah Sakit Islam Kendal Periode 2013. *Jurnal. Http://Ir. Obihiro. Ac. Jp/. Pdf (4 Maret 2020)*.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Sugiyono, F. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). *Bandung: Alfabeta*.